

ABSTRAK

Heny Handayani. *Persepsi Masyarakat Desa Malintang Baru Kecamatan Gambut Mengenai Pernikahan Wanita Hamil Luar Nikah.* Skripsi, Pembimbing: Dr. Budi Rahmat Hakim, S.AG., MHI. pada Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah), Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2024

Kata Kunci: Persepsi, pernikahan, wanita hamil luar nikah.

Pernikahan hamil di luar nikah adalah seorang wanita yang hamil sebelum adanya akad nikah lalu dinikahi oleh pria yang menghamilinya kemudian hal tersebut akan menimbulkan persepsi masyarakat yang berbeda-beda. Penelitian ini dibuat untuk melihat bagaimana persepsi masyarakat mengenai pernikahan wanita hamil di luar nikah dan faktor apa yang melatarbelakangi persepsi mereka tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode empiris yakni peneliti langsung turun lapangan untuk bertemu dengan informan sebagai sumber utama penelitian, peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni analisis hasil penelitian yang menghasilkan data deskriptif analisis dengan pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara langsung terhadap 10 informan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat mengenai pernikahan wanita hamil di luar nikah berbeda-beda, yakni ada yang setuju dan tidak setuju dengan berbagai faktor yang melatarbelakangi persepsi mereka. Mereka yang setuju menurut dikarenakan untuk kemaslahatan wanita dan anak dalam kandungannya serta untuk menutup aib keluarga mereka sedangkan mereka yang tidak setuju dikarenakan melakukan hubungan seksual tanpa adanya ikatan yang sah merupakan tindakan yang melanggar norma hukum dan agama.

Desa Malintang Baru, Kecamatan Gambut, dipilih sebagai lokasi penelitian karena mewakili kompleksitas fenomena pernikahan wanita hamil di luar nikah dalam konteks masyarakat yang mayoritas Muslim dan cukup agamis, namun masih menghadapi kasus-kasus serupa dan dengan penelitian ini diharapkan dapat membuka potensi solusi dan perbaikan terkait permasalahan ini.